

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perlambatan ekonomi yang terjadi saat ini sebagai hasil dari dampak pasca pandemi mendorong sejumlah perusahaan untuk menerapkan berbagai strategi guna menjamin agar kinerja perusahaan tetap optimal dan stabil. Salah satu negara berkembang seperti Indonesia yang mengalami pertumbuhan industri yang cukup signifikan. Pertumbuhan ini tercermin dalam peningkatan jumlah perusahaan di berbagai sektor, baik manufaktur maupun jasa. Sebagai suatu bentuk organisasi, perusahaan memiliki tujuan khusus, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan kepada pemilik atau pemegang saham. Harga saham adalah harga yang ditampilkan di bursa efek pada saat tertentu, yang dihasilkan dari penawaran dan permintaan saham dari perilaku pasar modal.

Keberhasilan perusahaan secara umum dalam mencapai tujuan ini dinilai melalui kinerja perusahaan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Kondisi keuangan perusahaan diungkapkan melalui analisis keuangan yang menggunakan alat analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Hal ini dikarenakan aspek keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan bertahan dalam bisnis untuk periode yang akan datang serta menguntungkan pemegang saham Hartono (2019).

Industri otomotif saat ini telah menjadi salah satu sektor utama dalam ekonomi global yang berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan perkembangan teknologi. Perusahaan otomotif, yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan terus berubah, dihadapkan pada berbagai tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan go public seperti perusahaan otomotif juga memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk mensejahterakan para pemegang saham yang dicapai melalui harga saham yang tinggi. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu kinerja keuangan yang bisa diukur melalui nilai tambah ekonomi *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

*Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu metode yang telah digunakan secara luas dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Ini berfokus pada pengukuran nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan setelah mempertimbangkan semua biaya modal, termasuk biaya modal ekuitas dan biaya modal utang. *Economic Value Added* (EVA) memberikan gambaran tentang apakah perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Sedangkan MVA berfokus pada nilai pasar perusahaan dan apakah perusahaan mampu mencapai nilai pasar yang melebihi nilai buku. MVA merupakan indikator kinerja jangka panjang yang mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan dan investasinya dalam jangka waktu tertentu.

Perusahaan otomotif, terutama yang beroperasi dalam industri yang terus berubah ini, memiliki tantangan unik dalam hal kinerja

keuangan. Selanjutnya, evaluasi kinerja dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) menjadi semakin relevan untuk memahami dampak strategi bisnis dan kebijakan finansial. Dalam konteks inilah skripsi ini bertujuan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan dengan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan otomotif. Keunggulan *Market Value Added* (MVA) menurut Moeljadi (2006:47) MVA berfokus pada pengaruh tindakan manajerial sejak pendirian perusahaan. Sehingga *Market Value Added* (MVA) lebih cocok digunakan sebagai alat pengukur kinerja manajemen tingkat atas.

Hubungan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan harga saham bisa memberikan petunjuk kepada investor dan pemegang saham mengenai kinerja jangka panjang suatu perusahaan. Perusahaan yang secara terus-menerus menghasilkan *Economic Value Added* (EVA) yang positif dan mengalami pertumbuhan *Market Value Added* (MVA) cenderung mendapatkan kepercayaan dari pasar yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Sebaliknya, kinerja yang kurang baik dalam menciptakan nilai ekonomi atau memiliki nilai pasar yang rendah dapat berdampak negatif terhadap harga saham.

Laporan keuangan menjadi sumber informasi utama untuk memahami kondisi suatu perusahaan pada waktu tertentu, biasanya dalam suatu periode akuntansi atau siklus akuntansi. Fenomena terbaru menurut sumber. Jakarta, CNBC Indonesia pada 27 Oktober 2023 <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231029233859-128-484649/saham-otomotif-banyak-yang-mogok-sampai-kapan> menunjukkan

saham distributor mobil Grup Salim, yaitu PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), juga mengalami kenaikan signifikan sebesar 6,57%. Saham PT Astra Otoparts Tbk (AUTO), yang merupakan bagian dari sektor otomotif, mengalami kenaikan sebesar 5,95%, sedangkan saham perusahaan induknya, PT Astra International Tbk (ASII), stagnan di level Rp5.725 per saham. Dalam satu bulan terakhir, mayoritas saham di sektor otomotif mengalami penurunan nilai. Saham ASII turun sebanyak 8,03% selama bulan Oktober, sementara saham IMAS mengalami penurunan sebesar 16,57%. Saham AUTO juga mengalami penurunan sebesar 10,37%. Di sisi lain, saham GJTL mengalami kenaikan sebesar 14,9% selama bulan Oktober, sementara saham SMSM mengalami penguatan tipis sebesar 0,94%.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk menyelidiki topik penelitian yang berjudul: "Analisis Pengaruh EVA dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI." Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan analisis dan pemahaman terhadap pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap nilai saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang berpengaruh terhadap harga saham serta meningkatkan berpikir kritis terhadap masalah yang sama di perusahaan lain.

##### **b. Bagi Peneliti Lebih Lanjut**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan dalam hasil penelitian ini bisa menjadikan tolak ukur dan tambahan ilmu serta rekomendasi bagi peneliti yang ingin meneliti kinerja keuangan di perusahaan terkait yang telah terdaftar di BEI baik itu bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Perusahaan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi lebih mengenai pengukuran kinerja keuangan untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang kinerja perusahaan, dengan fokus pada

penciptaan nilai tambah ekonomi atau *Economic Value Added* (EVA) dan nilai tambah pasar atau *Market Value Added* (MVA).

b. Bagi Investor

Dengan data yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi panduan bagi investor yang ingin berinvestasi dalam perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh dapat dioptimalkan dan risiko investasi dapat diminimalkan.